

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekonomi Indonesia merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang berkembang utama dunia yang terbesar di Asia Tenggara dan terbesar di Asia ketiga setelah China dan India. Ekonomi negara ini menempatkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi negara terbesar ke-16 dunia. Ekonomi Indonesia sendiri menjadi kekuatan dan tolok ukur pemerintah dalam mengukur tingkat kesejahteraan di Indonesia. Bukan hanya di Indonesia, di negara lain ekonomi juga dijadikan acuan utama dalam penentuan kebijakan fiskal dan juga kebijakan pemerintah.

Perekonomian di Indonesia kini semakin berkembang seperti dengan adanya ekonomi syariah yang semakin marak dikaji setelah terjadinya krisis pada tahun 1998. Dalam krisis ekonomi tersebut ditengarai oleh adanya sistem ekonomi kapitalis dimana menjadikan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Hal tersebut tentunya jauh dari berbeda dengan perspektif ekonomi syariah yang menegakkan prinsip non bunga dan non riba. Total nilai asset keuangan syariah per April 2019 telah mencapai Rp. 1.341,1 Triliun.<sup>1</sup> Berbicara tentang ekonomi syariah tentunya tidak terlepas dari lembaga keuangan yang menggunakan sistem syariah, bukan hanya

---

<sup>1</sup><https://www.liputan6.com/bisnis/read/4004288/aset-industri-keuangan-syariah-tembus-rp-1341-triliun-per-april-2019>, diakses pada 1 November 2019.

lembaga keuangan saja yang menerapkan sistem syariah beberapa unit usaha juga sudah merambah ke prinsip syariah.

Fenomena bangkrutnya beberapa bank di Indonesia tidak berlaku bagi pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank Syariah. Para pengusaha yang menggunakan jasa di bank Syari'ah tidak perlu membayar bunga hingga puluhan persen karena bank Syari'ah menggunakan sistem bagi hasil, bukan bunga. Fenomena inilah yang akhirnya menjadikan bank Syari'ah menjadi sorotan bagi masyarakat yang ingin terhindar dari bunga yang sejatinya merugikan.

Sistem perbankan Syari'ah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan berasaskan pada UU No. 7 tahun 1992 yang memungkinkan bank menjalankan bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Bank Syariah yang pertama di Indonesia adalah bank Syari'ah muamalat Indonesia (BMI). Setelah diluncurkan dan diberlakukan duan banking sistem melalui UU No. 10 tahun 1998. Setelah adanya undang-undang ini bank Syariah.

Seiring digulirkan sistem perbankan Syar'iah pada pertengahan tahun 1990-an, beberapa Lembaga keuangan syari'ah (LKS) tumbuh dan berkembang di indonesa. Lembaga keuangan syari'ah (LKS) mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi islam berbasis syari'ah di tengah proses pembangunan nasional. Berdirinya Lembaga keuangan syari'ah (LKS) merupakan implementasi dari pemahaman umat islam terhadap prinsip-prinsip muamalah dalam hukum ekonomi islam dan

selanjutnya di presentasikan dalam bentuk pranata ekonomi islam sejenis Lembaga keuangan syari'ah bank dan non bank.

Lembaga keuangan syari'ah merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi Islam, dimana masyarakat atau negara tidak dapat mengabaikan kepentingan untuk mendirikan Lembaga-lembaganya. Praktek serupa diikuti pula oleh Lembaga keuangan syari'ah non bank syari'ah sejenis BMT, asuransi takafful, unit simpan pinjam syari'ah (USPS) dan koperasi pondok pesantren (kopotren) dan juga pegadaian. Dalam perkembangan ini, dikenal dengan dua jenis keuangan syari'ah yaitu Lembaga keuangan bank Syariah dan Lembaga keuangan non bank Syariah. Salah satu Lembaga keuangan non bank yaitu Pegadaian.

Fungsi dari Pegadaian ialah untuk membantu masyarakat Indonesia mengatasi masalahnya sesuai dengan motto yang pegadaian “ Mengatasi Masalah tanpa Masalah”. Adapun Peran dan fungsi PT. Pegadaian (persero) sebagai lembaga perkreditan untuk membantu masyarakat Indonesia mengatasi masalahnya, pegadaian sebagai salah satu BUMN, memiliki peran dan fungsi antara lain berpartisipasi membantu program pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil/menengah melalui jasa layanan kredit dengan jaminan gadai & fidusia.

Kesederhanaan prosedur dan persyaratan dalam memperoleh dana menjadikan masyarakat lebih tertarik bertransaksi di Pegadaian. Pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga

keuangan. Pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai, bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.<sup>2</sup>

Selain itu Pegadaian juga memiliki peranan yang cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah, sehingga dengan keberadaan Lembaga Pegadaian ini tentunya sangat membantu masyarakat dalam masalah perkembangan perekonomian dan melepaskan ketergantungan pada rentenir. Dalam hal ini objek yang dijadikan penelitian adalah Lembaga keuangan syariah non bank yaitu Lembaga Pegadaian Syariah di kabupaten Madiun. Pegadaian syariah ini merupakan satu-satunya pegadaian syariah yang ada di Madiun. Dengan adanya Pegadaian Syariah ini masyarakat sangat terbantu dalam meningkatkan perekonomiannya. Banyaknya Lembaga keuangan non bank yang bermunculan membuat PT. Pegadaian Syariah Persero terus berinovasi memunculkan produk-produk baru untuk meningkatkan keunggulannya agar tidak kalah bersaing dengan Lembaga Keuangan non bank yang lain.

Untuk mengetahui kepuasan konsumen kita dapat melihat dari perilaku konsumen itu sendiri. Perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan

---

<sup>2</sup>Silvana Liana Febry Adam, *Analisis Yuridis Peran Dan Fungsi Pt. Pegadaian (Persero) Sebagai Lembaga Perkreditan Masyarakat Di Indonesia*, Vol. 3, No. 5.

barang ataupun jasa termasuk proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan.<sup>3</sup>*Ar-Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *Ar-Rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa indikator dalam menunjukkan besaran minat masyarakat dalam melakukan transaksi di PT Pegadaian Syariah Madiun. Beberapa indikator dalam memotivasi masyarakat dalam melakukan transaksi tersebut adalah label syariah yang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, atau sewa modal yang lebih murah dsb. Selain itu jika dilihat secara langsung dan berasal dari penuturan pegawai pegadaian syariah Madiun yang merupakan satu-satunya pegadaian syariah yang ada di Kota Madiun jika dibandingkan dengan pegadaian konvensional relatif sepi sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tersebut Karena beberapa motivasi masyarakat yang beragam, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Nasabah Melakukan Transaksi di PT Pegadaian Syariah Madiun”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat di rumuskan masalahnya yaitu:

---

<sup>3</sup> Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 10.

<sup>4</sup> Abdul Ghafur Anshory, *Gadai Syariah Di Indonesia Konsep Implementasi Dan Institusionalisasi*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006) 88.

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu:
  - a. Mengetahui pengetahuan terhadap nasabah yang melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun
  - b. Mengetahui motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun
  - c. Mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah

2. Manfaat Penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai bagaimana pengetahuan dan motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun.

- b. Bagi PT. Pegadaian Syariah Madiun

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pengetahuan dan motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun.

c. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain mengenai bagaimana pengetahuan dan motivasi terhadap nasabah melakukan transaksi di PT. Pegadaian Syariah Madiun.

**D. Kajian Pustaka**

Untuk mencapai penelitian yang baik, peneliti akan memberikan penelitian yang terdahulu yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat:

1. Penelitian berupa skripsi berjudul, Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah, oleh Feti Rukmanasari, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah dengan sampel sejumlah 100 orang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Berdasarkan uji Ttest menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat (Y), variabel promosi (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat (Y), variabel kualitas pelayanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y). Berdasarkan uji Ftest menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, promosi dan kualitas pelayanan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan jasa) secara signifikan. Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama

meneliti pengaruh pengetahuan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah. sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti pengaruh promosi dan juga kualitas pelayanan terhadap minat nasabah.

2. Penelitian berupa skripsi berjudul, pengaruh promosi, pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan jasa *rahn* pada kantor PT. Pegadaian Syariah pasar baru Bantaeng, oleh Fitriani Nasir, program studi manajemen, sekolah tinggi ilmu ekonomi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh promosi, pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menggunakan jasa *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah pasar baru Bantaeng. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara pengetahuan (X1) terhadap minat menggunakan jasa (Y). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas X1-X3 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa (Y). Sedangkan secara parsial variabel promosi (X1) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y), variabel pengetahuan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y), variabel kualitas (X3) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y). Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel bebasnya yaitu pengetahuan nasabah dan variabel terikatnya yaitu minat bertransaksi. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Sedangkan adapun perbedaannya adalah jumlah

variabel bebasnya sebanyak dua. Sedangkan penelitian tersebut variabel bebasnya sebanyak 3.

#### **E. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman kemana arah pembahasan penelitian ini, maka penulisan penelitian menggunakan sistematika pembahasan dengan menggunakan lima bab, dengan uraian berikut ini:

**BAB I : Pendahuluan**, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : Landasan teori**, dalam bab ini peneliti akan menjabarkan teori-teori tentang pengertian ritel, strategi pemasaran ritel, strategi penetapan harga, strategi diskriminasi harga, tujuan-tujuan penetapan harga, dan perilaku konsumen.

**BAB III : Metodologi Penelitian**, dalam bab ini peneliti mengarahkan kepada metode penulisan yang akan digunakan, antara lain meliputi tempat penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB V : Hasil dan Analisis**, pada bab ini peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan objek dalam penelitian, deskriptif data penelitian dan responden, menganalisis hasil dari penelitian, serta pembahasan dalam penelitian ini.

**BAB V : Penutup**, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait.